

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI YAYASAN
MADRASAH ALIYAH DARUL QALAM**

***ANALYSIS OF SCHOOL FINANCIAL MANAGEMENT AT THE DARUL QALAM
MADRASAH ALIYAH FOUNDATION***

Deni Saputra¹, Rizky Hariyadi², Asnaini³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam¹

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu²

aak@iainbengkulu.ac.id²

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of understanding how to use the principles of openness and responsibility in the field of school finances at Madrasah Aliyah Darul Qalam. How to research using one type of research, namely the type of field research (field research) using a qualitative descriptive approach. This study found that the application of the principles of openness and responsibility at the Darul Qalam Madrasah Aliyah Foundation has gone quite well, that is, there is interference from all the school environment, starting from the committee, treasurer, teachers and others. The fact is that all implementation of financial reports is open and in accordance with applicable regulations.

Keywords: *Transparency, Accountability, Management School Finance*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami cara menggunakan prinsip keterbukaan dan tanggungjawab bidang keuangan sekolah yang berada di Madrasah Aliyah Darul Qalam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu lapangan (*field research*) dengan terjun langsung dan untuk pendekturnya deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh berupa cara menerapkan prinsip keterbukaan dan tanggungjawab di Yayasan Madrasah Aliyah Darul Qalam sudah berjalan cukup baik, yaitu ada campur tangan semua lingkungan sekolah mulai dari komite, bendahara, guru dan lainnya. Kenyataannya bahwa semua pelaksanaan laporan keuangan terbuka dan sesuai dengan aturan berlaku.

Kata Kunci : *Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Sekolah*

PENDAHULUAN

Uang adalah sumber utama dalam bagi setiap orang. Semua membutuhkan uang untuk membiayai pendidikan, ekonomi dan keluarga. Manusia membutuhkan pendidikan berguna untuk menambah pemahaman ilmu pengetahuan. Setiap tempat pendidikan memerlukan uang supaya setiap aktivitas sesuai rencana. Perlu biaya digunakan untuk menunjang kegiatan belajar seperti peralatan, fasilitas dan lainnya. Oleh karena itu, setiap sekolah menetapkan biaya yang

berguna untuk memberikan fasilitas yang terbaik untuk peserta didiknya.

Biaya yang harus dibayar sudah ditentukan dan diperhitungkan sebelumnya. Kebanyakan masyarakat menginginkan biaya sekolah dengan rendah karena ekonomi saat ini sedang sulit. Biasanya biaya pendidikan tergantung dengan kualitas pendidikan yang dimiliki karena biaya tersebut dijadikan sebagai penunjang kegiatan belajar disertai fasilitas yang memadai. Tidak ada satu pun sekolah yang tidak memakan biaya. Semua dana yang

dikeluarkan peserta didik perlu adanya pengelolaan yang baik agar tidak ada salah paham antara orang tua peserta didik dengan sekolah. Biaya yang ditetapkan harus ada beberapa pertimbangan tergantung dengan jumlah fasilitas yang disediakan, guru, dan lainnya yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Keuangan perlu adanya perhitungan secara khusus supaya bisa digunakan dengan sebaik mungkin mencapai target yang ingin dicapai.

Untuk mendirikan sebuah sekolah hal yang utama yaitu uang atau modal karena semua alat yang digunakan dibeli dengan uang. Oleh karena itu, uang masuk dalam prioritas manusia dalam menjalankan sebuah bisnis. (Mulyasa, 2011) Berhasilnya pendidikan karena adanya dorongan dari segi keuangan yang cukup.

Peran sekolah yaitu mengelola biaya sesuai dengan kebutuhan yang digunakan saat kegiatan belajar agar dapat memberikan yang terbaik. Semua biaya yang dikeluarkan peserta didik harus ada pengelolaan dengan baik karena tidak sedikit uang yang diperoleh setiap peserta. Untuk melakukan pengelolaan membutuhkan orang yang sesuai dengan bidangnya. Guru dan tenaga teknis lainnya harus berperan aktif saat melakukan pengelolaan keuangan karena akan memberikan dampak cara pengelolaannya. Bagian keuangan bertugas untuk mengatur biaya pengeluaran dan pemasukan yang diperoleh sekolah.

Biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi kinerja guru dan pekerja lain. Jika biaya yang dikeluarkan kecil akan membuat guru tidak semangat mengajar. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan harus

sebanding dengan kinerja yang dihasilkan. Namun saat ini gaji guru dibawah standar padahal guru merupakan pekerjaan mulia. Semua uang yang dikeluarkan berguna untuk membeli peralatan yang dibutuhkan proses belajar.¹ (Yusrizal dan Fauzi Arif Lubis, 2020)

Pada saat mengolah uang harus berpedoman Peraturan Pemerintah Republik Indonesia menjelaskan mengenai beberapa prinsip mengelola keuangan adil, keterbukaan dan kepercayaan berdasarkan undang-undang nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Menurut undang-undang di atas bahwa pengelolaan dana sekolah harus sesuai dengan empat prinsip. Untuk setiap tahapan harus ada rencana, pengawasan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban. Setiap sekolah harus mengutamakan keuangan berpedoman pada keadilan karena hal tersebut yang menjadi prinsip utama.

Sikap yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran adalah rasa adil yang harus dimiliki setiap guru. Memberikan pelayanan yang semestinya dan mengajarkan ilmu dibutuhkan peserta didik. Untuk itu kepada guru harus bisa memberikan rasa semangat yang aada pada masing-masing murid agar terus semangat menuntut ilmu. (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.*, n.d.)

Dana yang diterima dari pembayaran biaya sekolah orang tua siswa harus dikelola dengan baik dan akan mempengaruhi kegiatan sekolah. Pengelolaan dana yang baik jika sekolah memberikan apa yang harus menjadi kewajiban peserta didik yang telah membayar biaya sekolah. Untuk

¹Yusrizal & Fauzi Arif Lubis, (2020). Jurnal Human Falah Potensi Asuransi di Sumatera Utara, Hlm. 295 Vol. 7.No. 2. *Jurnal Human*

Falah Potensi Asuransi di Sumatera Utara, 7(2), 295.

fasilitas yang disediakan akan mempengaruhi semangat dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, peran tenaga pendidik mengelola dan memberikan ilmu yang terbaik. Berhasil atau tidak manajemen keuangan dalam sebuah sekolah akan memberikan dampak pada proses pelayanan yang diberikan karena setiap layanan yang diberikan membutuhkan modal berupa fasilitas. Jika alat yang dibutuhkan terpenuhi akan memberikan hasil berupa layanan yang baik. Berdasarkan peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa dalam memberikan ilmu pengetahuan disertai rasa peduli dan bekerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Sekolah memberikan kesempatan bagi tenaga kerja memberikan pengaruh bagi siswa untuk selalu berinovasi. Untuk setiap tahapan dalam mengelola sekolah hal yang paling penting yaitu bidang keuangan agar proses berjalan dengan lancar.

Pada dasarnya biaya yang diberikan kepada sekolah sudah dikelola dengan benar oleh semua sekolah yang ada di negara ini. Namun tata cara bermacam-macam untuk setiap sekolah sesuai dengan besar atau kecilnya sekolah yang didirikan. Jumlah siswa, lokasi didirikan dan keinginan masyarakat akan mempengaruhi keadaan sekolah. Jika sekolah berada di lokasi yang strategis akan memberikan dampak positif karena banyak siswa dan orang tua ingin menyekolahkan anaknya di tempat yang ramai. Bagi sekolah kecil dengan jumlah siswanya sedikit akan memberikan dampak juga terhadap keinginan orang tua menyekolahkan anaknya. Oleh karena itu, perlu adanya analisis sebelum mendirikan sebuah sekolah dari segi lokasi dan peminat masyarakat terhadap dunia pendidikan. Kebanyakan masyarakat

menginginkan berbagai macam program yang harus dibuat sekolah dengan jumlah dana yang sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen keuangan agar dana yang tersedia cukup untuk melaksanakan program sekolah yang sudah direncanakan. Perlu adanya pengelolaan secara khusus karena program akan memberikan dampak bagi orang banyak.

Menurut pandangan islam bahwa uang harus dikelola sesuai dengan kaidah-kaidah dalam islam berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis. Untuk itu setiap aturan dalam mengelola keuangan sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Islam melarang hambanya mendapatkan keuntungan berlipat ganda dan membohongi orang lain untuk kepentingan pribadi. Allah SWT sangat membenci orang yang melakukan kecurangan karena akan merugikan orang lain. Oleh karena itu, manajemen keuangan sangat penting dilakukan menghindari perilaku yang dilarang dalam islam. Proses pengelolaan dengan baik akan mempengaruhi sikap seorang manajer karena yang harus dilakukan seorang manajer adalah sikap hati-hati. Yang harus mentaati peraturan dalam islam lebih mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Oleh karena itu, jalankan tugas manajer dengan baik dan selalu bersikap hati-hati. Allah SWT berfirman dalam QS al-Baqarah/2: 5.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : "Mereka lah akan diberkahi Allah SWT yaitu orang yang mendapatkan keberuntungan".

Tahapan yang pertama dilakukan saat mengelola dana sekolah yaitu membuat rencana pengeluaran dimanfaatkan untuk menambah peralatan yang dibutuhkan sekolah.

Untuk anggaran sesuai dengan fasilitas dan keperluan yang diberikan. (Fattah, 2004) Untuk masyarakat bertugas untuk memberikan layanan terbaik yaitu membuat rencana, mengawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan sekolah melalui kepala dan bendahara sekolah. Bagi Komite Sekolah selaku kelompok yang bertugas untuk memberikan layanan dan pengarahan.

Dana kegiatan yang diperoleh berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS). Hal yang perlu dipertimbangkan mengenai biaya harus dibayarkan kepada sekolah dapat dijadikan sumber penghasilan bagi sekolah. Namun, masalah yang terjadi terkadang jumlah dana diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan terkadang tidak tepat waktu membayarnya. Proses pembayaran yang telat akan memberikan dampak bagi keadaan sekolah karena terhambatnya proses kegiatan belajar siswa. Hal ini menjadi persoalan yang serius bagi Yayasan MA Darul Qalam karena setiap biaya yang dibayarkan selalu terlambat yang akan berdampak setiap kegiatan sekolah. Persoalan yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman mengenai teknologi yang digunakan berbagai sekolah lainnya. Sekolah lain sudah menggunakan teknologi canggih untuk menunjang sistem yang ada di sekolah dapat dikerjakan dengan bantuan teknologi dan akan mempercepat proses administrasi. Dana yang diperoleh berguna untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang memerlukan ilmu karena saat ini ilmu sangat dibutuhkan seiring dengan perkembangan zaman.

Mengenai permasalahan di atas maka untuk setiap tenaga pengajar dan teknis seperti Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara dan guru

mengakui bahwa bidang yang penting dilakukan yaitu keuangan karena akan memberikan pengaruh terhadap setiap kegiatan belajar siswa. Walaupun pada dasarnya dana yang diperoleh bukan menjadi penyebab berhasilnya suatu pendidikan tetapi bukan menjadi alasan bagi yang lain melalaikan dana pendidikan. Kualitas sekolah bagus ditentukan oleh dana yang disediakan. Manajemen keuangan dilakukan dengan sebaik mungkin akan meningkatkan kualitas pendidikan walaupun jumlah anggaran dana hanya sedikit sebaiknya dikelola dengan baik dan lebih mementingkan prioritas.

Menurut pemaparan masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Madrasah Aliyah Darul Qalam.”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Farizal, 2023) Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, realistis dan akurat fakta-fakta dan karakteristik tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara rinci. Informasi diperoleh dari langkah proses yang kemudian menjadi pengumpulan data. (Yulia, 2023) Untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi lapangan (*field research*). Langsung melihat lokasi penelitian, keadaan dan persoalan yang terjadi terkait bagaimana cara mengelola keuangan sekolah di Yayasan Madrasah Darul Qalam. Pendekatan yang dipilih yaitu kualitatif yang menjelaskan kejadian

terkait masalah yang ingin diselesaikan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini menganalisis cara mengelola keuangan sekolah yang ada di Yayasan Madrasah Darul Qalam. Digunakannya pendekatan ini dapat memudahkan peneliti memahami kejadian dan fakta yang terjadi.

Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa Data primer bersumber data yang didapatkan seseorang yang memahami lokasi penelitian secara akurat. Data didapatkan dari seseorang yang memiliki peran sangat penting dalam instansi misalnya pimpinan sekolah, bendahara, serta guru sekolah Madrasah Aliyah Darul Qalam yang didapatkan dari hasil tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dan narasumber terkait. Perlu adanya pemilihan orang yang memberikan informasi. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan dokumen berkaitan dengan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliya Darul Qalam.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan cafe. (Fawaid, 2023) Semua narasumber dapat bertemu langsung membahas persoalan yang ada pada penelitian ini. Melalui tatap muka akan menambah pemahaman dan wawasan yang luas terkait cara mengelola keuangan yang ada di Yayasan Madrasah Aliyah Darul Qalam. Wawancara merupakan proses tanya jawab antar beberapa orang berguna saling memberikan penjelasan dan jawaban menggunakan proses

wawancara. Adapun yang menjadi narasumber berjumlah 4 orang yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Yayasan MA Darul Qalam, dan Tenaga pengajar Yayasan MA Darul Qalam. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari bahan tekstual, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, jurnal, dan lain sebagainya. (Wijaya, 2023) Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk menambah bukti foto atau video terkait persoalan. Penelitian ini berupa foto, gambar dan lainnya sebagai pajangan dapat lebih mudah memahaminya.

Metode Pengelolaan Data

Melakukan reduksi data adalah memilih dan menentukan hal apa saja yang dianggap penting bagi peneliti. Dengan adanya reduksi data dapat dengan mudah memberikan informasi terakut barang dan alat yang diperlukan. (Sugiyono, 2019) Penyajian data adalah kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif sehingga perlu disusun secara sederhana agar informasi yang digabungkan tersusun secara terpadu dan mudah dipahami. (Prabawani, 2023) Untuk menyimpulkan data yang telah didapatkan perlu adanya evaluasi bertujuan agar setiap aktivitas tidak ada terjadi kesalahan menimbulkan kerugian bagi instansi. Penjelasan awal mengenai kondisi objek penelitian kemudian dibuat catatan penting terkait hasil tanya jawab yang dilakukan. (Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transparansi

Merupakan sikap saling terbuka artinya tidak ada yang ditutup-tutupi berupa rahasia. Dalam mengelola sesuatu harus didasari sikap terbuka terkait hasil dan sistem yang digunakan. Agar bisa memahami terkait prinsip keterbukaan maka perlu adanya cara manajemen keuangan di Yayasan Madrasah Aliyah Darul Qalam. yang menjadi narasumber dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Yayasan MA Darul Qalam, dan Tenaga pengajar Yayasan MA Darul Qalam diperoleh melalui wawancara maupun observasi.

Transparansi dalam perencanaan keuangan sekolah

Sikap keterbukaan yang dilakukan berguna agar bisa memberikan rasa yakin terhadap orang membutuhkan informasi terkait dana yang dikeluarkan. Untuk Madrasah Aliyah Darul Qalam cara yang dilakukan agar pengguna percaya yaitu sikap terbuka mengenai informasi dan beberapa rencana kedepannya. Hal tersebut dapat dilakukan pertahun. Berdasarkan kondisi tersebut maka beberapa yang memberikan jawaban proses tanya jawab yang dilakukan kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Qalam, harus menjelaskan mengenai anggaran biaya sekolah kepada pihak yang membutuhkan supaya tidak ada salah paham diantara keduanya. Sikap saling terbuka terkait biaya sangat berguna bagi *stakeholder* yang membutuhkan informasi data dengan mencampur beberapa bagian yaitu pihak manajer dan komite selaku mengelola dana pendidikan setiap semester atau tahun ajaran. Untuk kebutuhan tenaga pengajar dan karyawan yang bekerja meminta peralatan yang dibutuhkan dalam jangka waktu satu tahun.

Transparansi dalam penggunaan keuangan sekolah

Dalam mencatat transaksi keuangan di sekolah di Madrasah Aliyah Darul

Qalam berguna untuk memberikan informasi terkait kondisi keuangan dan pemanfaatan dana yang dapat memberikan rasa percaya dengan menjelaskan terkait dana dipakai untuk apa saja dan sumber dari mana. Untuk menggunakan dana harus berdasarkan kondisi dana yang tersedia dan beberapa rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kondisi seorang yang melakukan kedudukannya dan pada dasarnya terdapat aturan yang harus dipatuhi. Dalam mengelola uang perlu adanya sikap akuntabilitas berarti cara memanfaatkan uang yang ada disekolah disertai tanggungjawab yang telah dibuat rencana sebelumnya. Sesuai dengan rencana maka harus mematuhi aturan yang telah dibuat sekolah saat membeli kebutuhan adanya pengawasan. Untuk pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Penerapan Akuntabilitas dapat dilihat dari pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah.

Akuntabilitas dalam pencatatan keuangan

Tanggungjawab yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Qalam sudah dengan baik berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah bahwa adanya beberapa data yang menjelaskan mengenai cara manajemen keuangan seperti dokumen RKAS dan laporan pertanggungjawaban anggaran terdapat bukti pendukung yang bisa dilihat secara nyata. Untuk membuat catatan sudah berdasarkan aturan yang ditetapkan JUKNIS.

Akuntabilitas pelaporan keuangan sekolah

Setiap yang dilakukan sekolah harus ada catatan terkait transaksi yang telah dikerjakan sebagai suatu tanggungjawab bukti kepada pemerintah dikerjakan oleh Bendahara. Menurut Buku Petunjuk Teknis, bahwa catatan keuangan dibuat dengan waktu 3 bulan, semester atau tahun. Pihak sekolah mencatat laporan berpedoman pada buku dengan jangka waktu setiap 3 bulan sekali dan digunakan sebagai bukti kepada pemerintah setempat. Selain itu, orang-orang khusus yang membutuhkan buku seperti yayasan dan juga orangtua siswa yang membutuhkan.

Pembahasan

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka hasil yang diperoleh sesuai dengan masalah yang terjadi maka terdapat pembahasan pada penelitian ini. Berikut adalah hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai cara menerapkan prinsip keterbukaan dan tanggungjawab mengelola keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Qalam bahwa sudah mematuhi petunjuk teknis (JUKNIS). Madrasah Aliyah Darul Qalam dalam membuat rencana pembiayaan melalui sistem PPBS (*Planning Programming Budgeting System*).

PENUTUP

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka hasil yang diperoleh sesuai dengan masalah yang terjadi maka terdapat pembahasan pada penelitian ini bahwa penerapan prinsip keterbukaan dan tanggungjawab bidang keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Qalam sudah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan beberapa komponen prinsip yaitu ikut serta dalam mengelola mulai dari guru, karyawan dan komite sekolah dengan membuat rencana, pelaksanaan dan evaluasi anggaran.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian bahwa seharusnya pihak yang memberikan dana memakai rincian dana sekolah disertai beberapa program, yang harus dilakukan oleh pihak sekolah. Agar dapat mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan sekolah dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farizal, A. (2023). Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Mts Al Ihsan. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, Vol. 1 No.*, h. 328.
- Fattah, N. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Pustaka Bani Quraisy.
- Fawaid, H. (2023). Analisis Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Restaurant Lezat Resto Transmart Jember,. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, No. 9, Vol.*, h. 327.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.* (n.d.).
- Prabawani, I. (2023). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Departemen Inventory PT. Rimex International Indonesia Balikpapan. *Jurnal Mahasiswa Kreatif, Vol. 1, No.*, h. 30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.
- Wijaya, A. P. dan A. (2023). Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi. *Technomedia Journal (TMJ), Vol. 7 No.*, h. 343.
- Yulia, N. M. S. dan P. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Matematika di Madrasah Tsanawiyah. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No.*, h. 76.
- Yusrizal & Fauzi Arif Lubis. (2020). Potensi Asuransi di Sumatera Utara. *Jurnal Human Falah*.